JURNAL RISET KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
P-ISSN 3064-3228 | E-ISSN 3064-3236

Case Study
https://literasiintelektual.com/index.php/jrkk/index
Vol. 3 No. 05 – Oktober 2026 pp.453-462
Received: 24/09/2026 | Revised: 12/10/2026 | Accepted: 26/10/2026

PENERAPAN KOMBINASI *SLOW STROKE BACK MASSAGE* DAN MUROTAL AL-QUR'AN SURAH AR-RAHMAN TERHADAP KECEMASAN PASIEN HEMODIALISIS

Milda Latifah Azzahro[1], Syahruramdhani[1*], Taryanto[2]

[1]Program Studi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia
[2]Unit Hemodialisa, RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo, Wonosobo, Indonesia

E-mail: syahruramdhani@umy.ac.id

Abstract
Background: *Patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis are vulnerable to anxiety due to long-term dependence on therapy, changes in daily activities, and concerns about their health condition. One nonpharmacological intervention that may be applied is a combination of Slow Stroke Back Massage and Qur'anic murottal therapy using Surah Ar-Rahman.* ***Objective****: This study aimed to determine the application of a combination of Slow Stroke Back Massage and Qur'anic murottal therapy using Surah Ar-Rahman on anxiety levels among hemodialysis patients.* ***Methods:*** *A descriptive case study with a nursing process approach was conducted involving three hemodialysis patients at KRT. Setjonegoro Regional General Hospital, Wonosobo. The intervention was provided twice within one week for thirty minutes per session. Anxiety levels were assessed before and after the intervention using the Hamilton Anxiety Rating Scale and analyzed descriptively.* ***Results:*** *All patients showed decreased anxiety after the intervention. Anxiety scores decreased by six to seven points, with the greatest reduction of seven points observed in a patient with moderate anxiety. Anxiety categories also shifted to lower levels after the intervention.* ***Conclusion:*** *The combination of Slow Stroke Back Massage and Qur'anic murottal therapy using Surah Ar-Rahman may promote relaxation and reduce anxiety in hemodialysis patients and can be considered a complementary nursing intervention.*

Keywords: *chronic kidney disease, hemodialysis, anxiety, Slow Stroke Back Massage, Qur'anic murottal therapy.*

Abstrak
Pendahuluan: Pasien dengan penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis rentan mengalami kecemasan akibat ketergantungan terhadap terapi jangka panjang, perubahan aktivitas sehari-hari, dan kekhawatiran terhadap kondisi kesehatan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis. **Metode:** Penelitian menggunakan studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada tiga pasien hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah KRT. Setjonegoro Wonosobo. Intervensi diberikan sebanyak dua kali dalam satu minggu dengan durasi tiga puluh menit setiap sesi. Tingkat kecemasan diukur sebelum dan setelah intervensi menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* dan dianalisis secara deskriptif. **Hasil:** Seluruh pasien mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah intervensi. Skor kecemasan menurun sebesar enam sampai tujuh poin, dengan penurunan terbesar sebesar tujuh poin pada pasien dengan kecemasan sedang. Kategori kecemasan juga berubah menjadi lebih rendah dibandingkan sebelum intervensi. **Kesimpulan:** Kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman dapat membantu meningkatkan relaksasi dan menurunkan kecemasan pada pasien hemodialisis serta dapat dipertimbangkan sebagai terapi komplementer dalam praktik keperawatan.

Kata kunci: penyakit ginjal kronik, hemodialisis, kecemasan, *Slow Stroke Back Massage*, terapi murotal.

© 2024 The Author(s). This article is licensed under CC BY 4.0

Pendahuluan

Penyakit ginjal kronik merupakan kondisi abnormal pada ginjal yang menyebabkan penurunan fungsi secara persisten dalam jangka waktu lama dan dapat menimbulkan kerusakan permanen pada struktur ginjal (Hermawan et al., 2023). Penyakit ini menjadi salah satu masalah kesehatan yang terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya usia. Kelompok usia lanjut memiliki prevalensi penyakit ginjal kronik yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya (Johansen et al., 2022). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi penyakit ginjal kronik pada penduduk usia ≥15 tahun mencapai 0,18% secara nasional, dengan sebagian pasien menjalani terapi hemodialisis sebagai terapi pengganti fungsi ginjal (Kementerian Kesehatan, 2023).

Hemodialisis merupakan salah satu terapi pengganti ginjal yang dilakukan dengan cara membersihkan darah dari sisa metabolisme dan kelebihan cairan melalui membran semipermeabel pada alat dialisis (Cahyani et al., 2022). Terapi ini umumnya dilakukan secara rutin dalam jangka panjang untuk mempertahankan kondisi pasien dengan gangguan fungsi ginjal berat (Göktuna & Arslan, 2024). Meskipun hemodialisis memiliki manfaat dalam mempertahankan kehidupan pasien, prosedur yang dilakukan secara berulang dapat memberikan dampak fisik maupun psikologis. Ketergantungan terhadap mesin hemodialisis, perubahan aktivitas sehari-hari, serta kekhawatiran terhadap perkembangan penyakit dapat menyebabkan munculnya kecemasan pada pasien (Bosniawan et al., 2024).

Kecemasan merupakan salah satu masalah psikologis yang sering dialami oleh pasien hemodialisis dan perlu mendapatkan perhatian dalam pemberian asuhan keperawatan. Kondisi kecemasan dapat memengaruhi respons fisiologis, kenyamanan pasien selama menjalani terapi, serta kepatuhan terhadap pengobatan yang diberikan (Huang et al., 2024). Oleh karena itu, penatalaksanaan pasien hemodialisis tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga membutuhkan pendekatan yang mampu meningkatkan kenyamanan psikologis pasien.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan adalah melalui penerapan intervensi nonfarmakologis. *Slow Stroke Back Massage* merupakan salah satu teknik relaksasi berupa pijatan lembut, perlahan, dan ritmis pada area punggung yang bertujuan memberikan efek relaksasi fisik maupun psikologis. Intervensi ini bekerja melalui stimulasi reseptor mekanik pada kulit dan jaringan otot yang dapat meningkatkan aktivitas sistem saraf parasimpatis serta menurunkan respons stres tubuh (Lubbna et al., 2023). Penelitian mengenai penerapan *Slow Stroke Back Massage* menunjukkan bahwa intervensi ini mampu memberikan efek positif terhadap kondisi psikologis pasien dengan masalah kesehatan kronik melalui peningkatan kenyamanan dan penurunan kecemasan. Selain itu, pemberian *Slow Stroke Back Massage* juga dilaporkan efektif dalam menurunkan kecemasan serta meningkatkan kenyamanan psikologis pada berbagai kelompok pasien, termasuk lansia dan pasien pasca tindakan medis (Ansari et al., 2025; Lubbna et al., 2023; Nisa et al., 2025).

Pendekatan spiritual sebagai terapi komplementer memiliki potensi dalam mendukung kondisi psikologis pasien dengan penyakit kronis melalui mekanisme relaksasi, peningkatan ketenangan, serta pengurangan kecemasan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *positive religious coping* dan intervensi berbasis prinsip Islam dapat membantu meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien, sedangkan terapi murotal Al-Qur'an sebagai stimulus auditori juga dilaporkan mampu menurunkan kecemasan pada pasien dengan penyakit kronis termasuk pasien hemodialisis (Agustiyowati et al., 2022; Iskandar et al., 2026; Mahat et al., 2026). Pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, terapi murotal Al-Qur'an menunjukkan manfaat sebagai intervensi nonfarmakologis yang sederhana, tidak invasif, dan mudah diterapkan dalam pelayanan keperawatan (Martiasih et al., 2025).

Kombinasi intervensi berbasis sentuhan dan spiritual telah menunjukkan manfaat pada pasien yang menjalani hemodialisis. Pemberian kombinasi mendengarkan Al-Qur'an dan *back massage* dilaporkan mampu menurunkan *fatigue* serta meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis, sedangkan terapi berbasis spiritual berupa murotal Al-Qur'an juga menunjukkan manfaat dalam menurunkan kecemasan pasien yang menjalani hemodialisis (Dewi et al., 2026; Jannah et al., 2026; Komariah & Rochmawati, 2023). Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada *fatigue*, kualitas hidup, dan pemberian terapi spiritual secara tunggal, sedangkan kajian mengenai penerapan kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis masih terbatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pasien hemodialisis membutuhkan intervensi keperawatan yang mampu mengatasi kecemasan melalui pendekatan fisik dan psikologis. Kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman menjadi salah satu pendekatan komplementer yang berpotensi memberikan efek relaksasi secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, implementasi, dan evaluasi untuk menggambarkan penerapan kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisis. Studi kasus ini dilakukan di unit hemodialisis RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis secara rutin. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah tiga responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi pasien hemodialisis rutin minimal satu bulan, berusia 20–70 tahun, memiliki tingkat kecemasan ringan hingga berat berdasarkan hasil pengukuran kecemasan, sadar dan kooperatif, bersedia mengikuti intervensi, serta menggunakan akses vaskular arteriovenosa atau kateter vena sentral. Kriteria eksklusi meliputi pasien dengan gangguan pendengaran berat dan pasien yang menggunakan akses vaskular femoralis.

Variabel yang diamati dalam studi kasus ini adalah tingkat kecemasan pasien hemodialisis sebelum dan setelah diberikan intervensi kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. Tingkat kecemasan diukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* yang terdiri dari beberapa indikator penilaian kecemasan secara psikologis maupun fisik. Penilaian *Hamilton Anxiety Rating Scale* dilakukan secara langsung oleh peneliti sebelum dan setelah pemberian intervensi pada setiap sesi, baik pada pertemuan pertama maupun kedua. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen yang sama pada seluruh responden, kemudian hasilnya dicatat untuk mengetahui perubahan skor kecemasan sebelum dan setelah intervensi.

Intervensi diberikan sebanyak 2 sesi dalam 1 minggu kepada masing-masing responden dengan mengikuti jadwal hemodialisis pasien. Dengan demikian, ketiga responden memperoleh jumlah sesi yang sama, yaitu 2 sesi per responden, dengan durasi 30 menit setiap sesi. Intervensi dilakukan dengan posisi pasien nyaman selama menjalani hemodialisis. *Slow Stroke Back Massage* diberikan melalui gerakan usapan lembut, perlahan, dan ritmis pada area punggung, sementara pasien secara bersamaan mendengarkan lantunan murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman oleh Misyari Rasyid Al-'Afasi menggunakan perangkat

audio dan *headphone* selama sesi berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengkajian keperawatan, pengukuran tingkat kecemasan sebelum dan setelah setiap sesi intervensi, serta dokumentasi hasil evaluasi keperawatan. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan skor HARS sebelum dan setelah pemberian kombinasi Slow Stroke Back Massage dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman pada masing-masing responden. Hasil pengukuran disajikan dalam bentuk uraian dan tabel perubahan skor kecemasan untuk menggambarkan respons pasien terhadap kombinasi intervensi yang diberikan.

HASIL

Karakteristik Responden

Studi kasus ini dilakukan pada tiga pasien yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo dengan pemberian kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. Intervensi diberikan sebanyak 2 kali dalam 1 minggu mengikuti jadwal hemodialisis pasien dengan durasi 30 menit setiap sesi. Tingkat kecemasan pasien diukur sebelum dan setelah pemberian intervensi menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale*. Karakteristik responden dalam studi kasus ini disajikan berdasarkan usia, jenis kelamin, lama menjalani hemodialisis, serta tingkat kecemasan awal sebelum diberikan intervensi.

Berdasarkan Tabel 1, responden dalam studi kasus ini terdiri dari dua pasien laki-laki dan satu pasien perempuan dengan rentang usia 54–65 tahun. Lama menjalani terapi hemodialisis pada responden bervariasi, yaitu mulai dari 2 tahun hingga 10 tahun. Perbedaan karakteristik responden menunjukkan adanya variasi pengalaman pasien dalam menjalani terapi hemodialisis, yang dapat memengaruhi respons psikologis dan tingkat kecemasan selama proses perawatan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Pasien Hemodialisis

Responden	Usia (Tahun)	Jenis Kelamis	Lama Menjalani Hemodialis
Tn. U	56	Laki-laki	10 Tahun
Tn. K	54	Laki-laki	2 Tahun
Ny. N	65	Perempuan	5 Tahun

Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Selanjutnya, tingkat kecemasan pasien diukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* sebelum dan setelah diberikan intervensi kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa seluruh pasien mengalami kecemasan sebelum diberikan intervensi. Tingkat kecemasan awal pasien berada pada kategori ringan hingga sedang. Setelah dilakukan kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman, seluruh pasien menunjukkan penurunan skor kecemasan. Perubahan skor kecemasan sebelum dan sesudah pemberian intervensi pertama disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, pemberian *Slow Stroke Back Massage* yang dilakukan secara bersamaan dengan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada seluruh pasien. Pasien Tn. U mengalami penurunan skor sebesar 6 poin dari kategori kecemasan ringan menjadi tidak mengalami kecemasan. Pasien Tn. K mengalami penurunan skor sebesar 7 poin dari kategori kecemasan sedang menjadi kecemasan ringan, sedangkan Ny. N mengalami penurunan skor sebesar 7 poin dari kategori kecemasan sedang menjadi kecemasan ringan.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Skor HARS Sebelum dan Sesudah Pemberian SSBM dan terapi murotal hari pertama

Pasien	Sebelum Intervensi	Kategori	Setelah Intervensi	Kategori
Tn. U	15	Kecemasan ringan	9	Tidak ada kecemasan
Tn. K	22	Kecemasan sedang	15	Kecemasan ringan
Ny. N	21	Kecemasan sedang	14	Kecemasan ringan

Tabel 3. Hasil Pengukuran Skor HARS Sebelum dan Sesudah Pemberian SSBM dan terapi Murotal hari kedua

Pasien	Sebelum Intervensi	Kategori	Setelah Intervensi	Kategori
Tn. U	15	Kecemasan ringan	9	Tidak ada kecemasan
Tn. K	20	Kecemasan ringan	13	Tidak ada kecemasan
Ny. N	21	Kecemasan sedang	14	Kecemasan ringan

Pada pemberian intervensi kedua, hasil pengukuran kembali menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada seluruh pasien. Perubahan skor kecemasan sebelum dan sesudah intervensi kedua disajikan pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, seluruh pasien kembali mengalami penurunan skor kecemasan setelah pemberian intervensi kedua. Tn. U menunjukkan kondisi yang stabil dengan penurunan skor dari 15 menjadi 9. Tn. K mengalami penurunan skor dari 20 menjadi 13 dengan perubahan kategori dari kecemasan ringan menjadi tidak ada kecemasan. Sementara itu, Ny. N mengalami penurunan skor dari 21 menjadi 14 dengan perubahan kategori dari kecemasan sedang menjadi kecemasan ringan.

PEMBAHASAN

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisis. Seluruh pasien mengalami penurunan skor kecemasan setelah diberikan intervensi dengan rentang penurunan sebesar enam hingga tujuh poin. Sebelum intervensi diberikan, pasien mengalami kecemasan ringan hingga sedang, kemudian setelah pemberian intervensi mengalami penurunan menjadi kecemasan ringan hingga tidak mengalami kecemasan. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi intervensi relaksasi fisik dan spiritual dapat memberikan respons positif terhadap kondisi psikologis pasien hemodialisis.

Kecemasan pada pasien hemodialisis merupakan masalah psikologis yang kompleks karena tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi penyakit, tetapi juga oleh pengalaman pasien dalam menjalani terapi jangka panjang. Pasien harus menghadapi perubahan gaya hidup, keterbatasan aktivitas, ketergantungan terhadap prosedur dialisis, serta kekhawatiran terhadap keberlangsungan hidupnya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan peningkatan stres psikologis yang berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Penelitian Putro et al. (2024) melalui *scoping review* menunjukkan bahwa pasien yang menjalani dialisis memiliki risiko mengalami kecemasan dan gangguan tidur akibat beban penyakit serta proses terapi yang berlangsung secara terus-menerus. Oleh karena itu, pendekatan keperawatan yang berfokus pada kenyamanan psikologis menjadi bagian penting dalam perawatan pasien hemodialisis.

Pasien yang menjalani hemodialisis memiliki risiko mengalami kecemasan akibat proses terapi yang dilakukan secara berulang, ketergantungan terhadap mesin dialisis, perubahan pola aktivitas, serta ketidakpastian terhadap perjalanan penyakit. Kondisi tersebut dapat menyebabkan peningkatan tekanan psikologis yang berdampak pada kenyamanan pasien selama menjalani terapi. Hal ini sejalan dengan penelitian Bosniawan et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pasien hemodialisis sering mengalami masalah psikologis akibat perubahan kondisi kesehatan dan tuntutan terapi jangka panjang. Selain itu, Huang et al. (2024) menyatakan bahwa kecemasan pada pasien hemodialisis perlu mendapatkan perhatian karena dapat memengaruhi respons fisiologis, kenyamanan selama terapi, dan kepatuhan terhadap pengobatan.

Penurunan tingkat kecemasan pada penelitian ini dapat dikaitkan dengan mekanisme kerja *Slow Stroke Back Massage* sebagai intervensi relaksasi. Pemberian pijatan dengan gerakan lembut, perlahan, dan ritmis pada area punggung mampu memberikan stimulasi pada reseptor mekanik kulit dan jaringan otot sehingga meningkatkan respons relaksasi tubuh. Aktivasi sistem saraf parasimpatis yang meningkat dapat membantu menurunkan respons stres,

mengurangi ketegangan otot, serta menciptakan kondisi tubuh yang lebih tenang. Lubbna et al. (2023) menjelaskan bahwa *Slow Stroke Back Massage* memiliki efek relaksasi melalui penurunan aktivitas sistem saraf simpatis dan peningkatan kenyamanan psikologis pasien.

Zayer et al. (2025) menunjukkan bahwa pemberian *Slow Stroke Back Massage* pada pasien hemodialisis dapat meningkatkan kualitas tidur secara signifikan, yang menunjukkan adanya manfaat intervensi terhadap relaksasi dan kenyamanan pasien. Wahyuni & Ananda (2024) juga melaporkan bahwa *Slow Stroke Back Massage* yang diberikan pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis memberikan manfaat terhadap kualitas tidur pasien. DA et al. (2025) menunjukkan bahwa *Slow Stroke Back Massage* dapat membantu mengurangi *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa SSBM dapat memberikan manfaat terhadap aspek kenyamanan dan kondisi fisik pasien hemodialisis, sehingga mendukung hasil penelitian ini mengenai penurunan kecemasan setelah pemberian intervensi.

Pemberian *Slow Stroke Back Massage* dalam penelitian ini menunjukkan adanya penurunan kecemasan pada seluruh pasien. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Thomas ari wibowo & Suci Ariani (2022) yang menunjukkan bahwa *Slow Stroke Back Massage* memiliki efek positif terhadap penurunan kecemasan melalui mekanisme relaksasi tubuh. Temuan tersebut mendukung hasil studi kasus ini bahwa pemberian SSBM dapat membantu mengurangi respons kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Efek penurunan kecemasan pada pemberian *Slow Stroke Back Massage* dapat dikaitkan dengan sentuhan lembut dan gerakan perlahan pada area punggung yang memberikan stimulus sensorik sehingga membantu mengurangi ketegangan fisik dan meningkatkan rasa nyaman pasien. Aktivasi respons relaksasi melalui stimulasi sentuhan dapat membantu mengurangi respons stres dan menciptakan kondisi tubuh yang lebih tenang. Nisa et al. (2025) melalui *systematic review* menunjukkan bahwa *Slow Stroke Back Massage* secara konsisten memberikan manfaat dalam menurunkan kecemasan pada berbagai kelompok pasien dengan penyakit kronis. Meskipun karakteristik populasi dalam penelitian sebelumnya berbeda dengan pasien pada studi kasus ini, temuan tersebut memperkuat penggunaan SSBM sebagai terapi komplementer untuk membantu mengatasi masalah psikologis pada pasien dengan kondisi kronis.

Selain memberikan efek fisiologis, *Slow Stroke Back Massage* juga dapat memberikan manfaat psikologis melalui sentuhan terapeutik yang dapat menimbulkan rasa aman, nyaman, dan diperhatikan. Lubbna et al. (2023) menjelaskan bahwa pemberian *Slow Stroke Back Massage* melalui sentuhan yang lembut dan ritmis dapat meningkatkan kenyamanan psikologis serta membantu menurunkan kecemasan pasien. Pada pasien hemodialisis yang menghadapi prosedur terapi secara berulang serta kekhawatiran terhadap kondisi penyakit, pemberian sentuhan terapeutik dapat membantu mengalihkan perhatian dari pikiran negatif dan meningkatkan persepsi kenyamanan selama menjalani terapi. Dengan demikian, intervensi sederhana seperti SSBM memiliki nilai terapeutik karena dapat memberikan dukungan terhadap kebutuhan fisik dan psikologis pasien selama menjalani hemodialisis.

Selain stimulasi sentuhan melalui *Slow Stroke Back Massage*, terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman yang diberikan secara bersamaan dalam penelitian ini juga berperan dalam menciptakan kondisi relaksasi pasien. Stimulus suara dari lantunan ayat Al-Qur'an dapat memberikan efek menenangkan melalui penerimaan rangsangan auditori yang kemudian memengaruhi respons emosional pasien. Dewi et al. (2026) menunjukkan bahwa pemberian terapi murotal Al-Qur'an pada pasien hemodialisis mampu menurunkan tingkat kecemasan setelah intervensi diberikan. Hasil tersebut mendukung temuan studi kasus ini bahwa terapi murotal dapat

menjadi salah satu pilihan intervensi nonfarmakologis yang sederhana dan mudah diterapkan selama pasien menjalani proses hemodialisis.

Penggunaan Surah Ar-Rahman dalam intervensi ini memiliki dasar pertimbangan karena terapi murotal dengan lantunan Surah Ar-Rahman dapat memberikan stimulus auditori yang mendukung kondisi relaksasi dan ketenangan pasien. Putro et al. (2024) mengungkapkan bahwa terapi murotal Al-Qur'an, termasuk Surah Ar-Rahman dan Al-Fatihah, berpotensi menurunkan kecemasan serta meningkatkan kualitas tidur pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Agustiyowati et al. (2022) melalui penelitian *quasi-experimental* pada 34 pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis menemukan adanya penurunan tingkat kecemasan yang signifikan setelah pemberian terapi murotal Surah Ar-Rahman dengan nilai p = 0,000. Dewi et al. (2026) juga menunjukkan bahwa pemberian murotal Surah Ar-Rahman selama tujuh hari dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis, dengan seluruh subjek mengalami penurunan kategori kecemasan dari sedang menjadi ringan. Selain itu, penelitian Jannah et al. (2026) menunjukkan bahwa pemberian murotal Surah Ar-Rahman pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis menghasilkan penurunan skor kecemasan yang signifikan setelah intervensi.

Selain memberikan efek relaksasi melalui sentuhan, penurunan kecemasan pada pasien juga didukung oleh pemberian terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. Stimulus pendengaran berupa lantunan ayat Al-Qur'an dapat membantu menciptakan suasana yang lebih tenang dan mengalihkan perhatian pasien dari rasa takut maupun kekhawatiran selama menjalani hemodialisis. Mekanisme terapi murotal terjadi melalui proses penerimaan stimulus suara oleh sistem pendengaran yang kemudian diteruskan ke otak sehingga membantu menghasilkan respons relaksasi. Agustiyowati et al. (2022) menjelaskan bahwa terapi murottal Al-Qur'an dapat membantu menurunkan kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis melalui efek ketenangan dan distraksi positif. Hasil penelitian Martiasih et al. (2025) juga menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik setelah diberikan terapi murotal Al-Qur'an.

Berdasarkan respons masing-masing pasien, terdapat variasi perubahan tingkat kecemasan setelah pemberian kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. Tn. U mengalami penurunan skor dari 15 menjadi 9, sedangkan Tn. K mengalami penurunan dari 22 menjadi 15 pada intervensi pertama dan dari 20 menjadi 13 pada intervensi kedua. Ny. N mengalami penurunan skor dari 21 menjadi 14 setelah intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh pasien mengalami penurunan skor kecemasan, meskipun perubahan kategori kecemasan berbeda pada masing-masing pasien. Temuan ini sejalan dengan Thomas ari wibowo & Suci Ariani (2022) yang menunjukkan bahwa *Slow Stroke Back Massage* dapat membantu menurunkan kecemasan melalui efek relaksasi yang dihasilkan dari stimulasi sentuhan. Hasil tersebut juga didukung oleh Putro et al. (2024) yang menunjukkan bahwa terapi murotal Al-Qur'an memiliki potensi dalam membantu menurunkan kecemasan pada pasien yang menjalani dialisis.

Perbedaan respons antar pasien dapat berkaitan dengan karakteristik dan pengalaman individu selama menjalani hemodialisis. Tn. U yang telah menjalani hemodialisis selama 10 tahun menunjukkan penurunan dari kecemasan ringan menjadi tidak mengalami kecemasan, sedangkan Tn. K yang menjalani hemodialisis selama 2 tahun dan Ny. N selama 5 tahun menunjukkan perubahan kategori yang berbeda setelah intervensi. Rochmawati et al. (2026) menunjukkan bahwa karakteristik pasien dan kondisi klinis perlu dipertimbangkan dalam pemberian perawatan pada pasien hemodialisis. Dengan demikian, meskipun intervensi yang diberikan memiliki jenis dan durasi yang sama, respons kecemasan setiap

pasien dapat berbeda sesuai dengan kondisi dan pengalaman masing-masing.

Kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman memberikan pendekatan komplementer dengan menggabungkan stimulus fisik melalui sentuhan terapeutik dan stimulus auditori serta spiritual. Kombinasi keduanya berpotensi menciptakan efek relaksasi yang mencakup aspek fisiologis, psikologis, dan spiritual pasien.

Temuan studi kasus ini menunjukkan kebaruan berupa penerapan kedua intervensi secara bersamaan pada pasien hemodialisis. *Slow Stroke Back Massage* memberikan relaksasi melalui sentuhan terapeutik, sedangkan terapi murotal memberikan stimulus pendengaran dan ketenangan spiritual. Kombinasi ini dapat menjadi alternatif intervensi keperawatan yang sederhana, aman, tidak invasif, dan mudah diterapkan selama hemodialisis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman pada tiga pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo, seluruh pasien mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan intervensi sebanyak dua kali dalam satu minggu dengan durasi tiga puluh menit pada setiap sesi. Penurunan skor kecemasan berkisar antara 6–7 poin dan disertai perubahan kategori kecemasan menjadi lebih rendah dibandingkan sebelum intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman dapat membantu memberikan efek relaksasi dan menurunkan kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Berdasarkan hasil penerapan tersebut, perawat diharapkan dapat mempertimbangkan kombinasi *Slow Stroke Back Massage* dan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman sebagai salah satu terapi komplementer nonfarmakologis dalam membantu mengurangi kecemasan pada pasien hemodialisis dengan tetap memperhatikan kondisi, kenyamanan, dan preferensi pasien. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, durasi intervensi yang lebih panjang, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat agar efektivitas intervensi dapat dinilai secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiyowati, T. H. R., Endah, D. R., & Putri, T. A. R. K. (2022). The Effect of Murottal Al-Quran Therapy on Anxiety Level of Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, *8*(4). https://doi.org/10.33755/jkk.v8i4.443

Ansari, M. H., Aemmi, S. Z., & Esmaily, H. (2025). Effectiveness of Slow-stroke Back and Hot Stone Massage Therapy on Postoperative Anxiety Management in Orthopedic Patients: A Randomized Clinical Trial Study. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, *40*(5), 1295–1299. https://doi.org/10.1016/j.jopan.2025.01.025

Bosniawan, A. M. A., Ayatulloh, D., & Laily, N. F. R. (2024). Relationship Between Anxiety, Depression, And Quality Of Life Among Hemodialysis Patients: A Systematic Review. In *Journal of Nursing Application* (Vol. 1, Number 1). https://journal.univgresik.ac.id/index.php/jon

Cahyani, A. A. A. E., Prasetya, D., Abadi, M. F., & Prihatiningsih, D. (2022). Gambaran Diagnosis Pasien Pra-Hemodialisa di Rsud Wangaya Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, *11 (1)*. https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1819

DA, S., A.J, P., A, R., M, M., & T, T. (2025). Effectiveness of Slow Stroke Back Massage on Fatigue of Hemodialysis Patients at RSAU Dr. M. Salamun Bandung in 2024. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*.

https://doi.org/10.51544/keperawatan.v8i2.6519

Dewi, R. A. K., Armiyati, Y., & Khoiriyah, K. (2026). Penurunan kecemasan pasien hemodialisis menggunakan terapi murottal Al-Qur'an. *Holistic Nursing Care Approach*, *6*(1), 61. https://doi.org/10.26714/hnca.v6i1.16422

Göktuna, G., & Arslan, G. G. (2024). Effect of foot reflexology massage on sleep, anxiety and quality of life in hemodialysis patients: A single-blind, randomized, placebo-controlled trial. *Explore*, *20*(6). https://doi.org/10.1016/j.explore.2024.103061

Hermawan, A. K., Nugroho, A., & Edora. (2023). Analisa Data Mining Untuk Prediksi Penyakit Ginjal Kronik Dengan Algoritma Regresi Linier. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, *4*(1), 37–48. https://doi.org/10.47065/bit.v3i1

Huang, P., Huang, H.-T., Ma, J., Pang, J., Zhang, Y.-Y., Ma, C.-H., Wang, S.-D., Liang, X.-Z., & Wang, J. (2024). Impact of anxiety symptoms on dialysis adherence and complication rates: A longitudinal observational study. *World Journal of Psychiatry*, *14*(12), 1918–1924. https://doi.org/10.5498/wjp.v14.i12.1918

Iskandar, A. C., Darni, D., & Najihah, N. (2026). Lived Experiences of Patients Undergoing Hemodialysis in Tarakan, Indonesia. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*. https://doi.org/10.18196/ijnp.v10i1.30395

Jannah, L. A. M., Utomo, E. K., & Mulyono, P. (2026). Pengaruh Pemberian Murottal Al-Qur'an dengan Kecemasan pada Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *TRIAGE Jurnal Ilmu Keperawatan*, *13*(1), 13–18. https://doi.org/10.61902/triage.v13i1.1947

Johansen, K. L., Chertow, G. M., Gilbertson, D. T., Herzog, C. A., Ishani, A., Israni, A. K., Ku, E., Li, S., Li, S., Liu, J., Obrador, G. T., O'Hare, A. M., Peng, Y., Powe, N. R., Roetker, N. S., St. Peter, W. L., Saeed, F., Snyder, J., Solid, C., … Wetmore, J. B. (2022). US Renal Data System 2021 Annual Data Report: Epidemiology of Kidney Disease in the United States. *American Journal of Kidney Diseases*, *79*(4), A8–A12. https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2022.02.001

Kementerian Kesehatan. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia*.

Komariah, A., & Rochmawati, E. (2023). The Effect of Listening to the Holy Qur'an and a Back Massage on Fatigue and Quality of Life for Participants Undergoing Hemodialysis: A Quasi-Experimental Study. *Journal of Religion and Health*, *62*(6), 4334–4346. https://doi.org/10.1007/s10943-022-01664-9

Lubbna, S., Dani, A. H., & Asih, S. W. (2023). The effects of slow-stroke back massage on anxiety and sleep problems in elderly stroke patients. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, *6*(1), 53–59. https://doi.org/10.33024/minh.v6i1.8874

Mahat, N. A., Mamat, W. H. W., Shariff, N. M., Elias, S. M. S., Syahruramdhani, S., Hasmat, N. E. A., Umar, N. S., & Manan, N. A. (2026). A systematic review on the effect of Islamic complementary and alternative medicine in disease and symptom management. In *Journal of Holistic Nursing Science* (Vol. 13, Number 1, pp. 153–176). Universitas Muhammadiyah Magelang. https://doi.org/10.31603/jhns.v13i1.14800

Martiasih, Z., Sulistyaningsih, D. R., Suyanto, S., & Melastuti, E. (2025). Literature Review: The Positive Impact of Murottal Al-Qur'an Therapy on Anxiety in Hemodialysis Patients. *Indonesian Journal of Global Health Research*, *7*(1), 1031–1038. https://doi.org/10.37287/ijghr.v7i1.5485

Nisa, F., Munawar, Muh. G., & Darmawan, R. (2025). Pengaruh Intervensi Slow stroke back massage untukMenurunkan Tingkat

Kecemasan pada Penyakit Kronik: Systematic Review. *Jurnal Kampus STIKes YPIB Majalengka*, *13*(1), 28–41. https://doi.org/10.51997/jksym.v13i1.201

Putro, D. U. H., Setiawan, A., Wibowo, A. A., Sucipto, M. B., Fesanrey, R. A., & Sugandi, V. (2024). Murottal Qur'an on Anxiety and Sleep Quality of Patients Undergoing Dialysis: Scoping Review. *JKEP*, *9*(1), 43–57. https://doi.org/10.32668/jkep.v9i1.1437

Rochmawati, E., Wulandari, B. T., Relawati, A., Iskandar, A. C., & Prasetyantoro, I. (2026). Self-Efficacy and Quality of Life Among Patients Receiving Hemodialysis: A Cross-Sectional Study. *Nursing & Health Sciences*, *28*(2). https://doi.org/10.1111/nhs.70369

Thomas ari wibowo, & Suci Ariani. (2022). Effect of Slow Stroke Back Massage on Patients' Anxiety Level. *Journal of Health Sciences*, *15*(02), 146–153. https://doi.org/10.33086/jhs.v15i02.2738

Wahyuni, T., & Ananda, F. T. (2024). Slow Stroke Back Massage and Lavender Aromatherapy to Improve Sleep Quality CKD Undergoing Hemodialysis. *Indonesian Journal of Global Health Research*. https://doi.org/10.37287/ijghr.v6iS6.4555

Zayer, M., Akbarbegloo, M., & Mehraji, F. (2025). The Effect of Slow Stroke Back Massage on Sleep Quality in Hemodialysis Patients: A Clinical Trial Study. *Comprehensive Health and Biomedical Studies*, *3*(3). https://doi.org/10.5812/chbs-158700